

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *TALKING PEN*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI KELAS VII^A MTs BABUSSALAM KUMAI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

M.ALDY VICKYRIANSYAH
NIM.1301111744

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2017 M/1439 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi dengan judul “HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *TALKING PEN* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI KELAS VII^A MTs BABUSSALAM KUMAI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT”, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2017

METERAI
TEMPEL
9B33EAEF231958124
6000
ENAM RIBURUPIAH
uat Pernyataan,

M.ALDY VICKYRIANSYAH
NIM. 130 111 1744

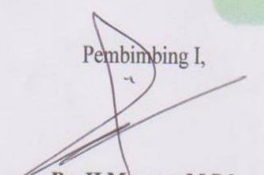
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA
TALKING PEN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VII^A MTs
BABUSSALLAM KUMAI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT
NAMA : M.ALDY VICKYRIANSYAH
NIM : 1301111744
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JENJANG : STRATA SATU (S1)

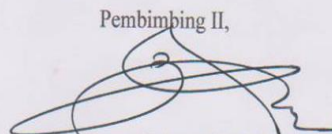
Palangka Raya, September 2017

Menyetujui :

Pembimbing I,

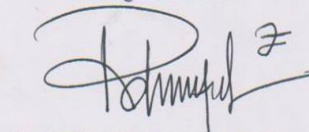

Dr. H. Mazrur, M.Pd
NIP.19620608 198903 1 003

Pembimbing II,

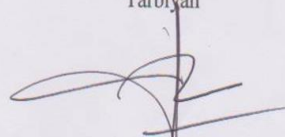

Drs. Asmail Azmy, M.Fil.
NIP.19560902 199203 1 001

Mengetahui:

Wakil Dekan
Bidang Akademik


Dra. Hi. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP.19671003 199303 2 001

Ketua Jurusan
Tarbiyah


Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
Saudara M.Aldy Vickyriansyah

Palangka Raya, September,2017

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

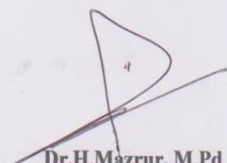
Nama : **M.ALDY VICKYRIANSYAH**
NIM : **1301111744**
Judul : **HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA TALKING PEN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
KELAS VII^A MTs BABUSSALAM KUMAI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Dr.H.Mazrur, M.Pd
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,



Drs. Asmail Azmy, M.Pd.I
NIP. 19560902 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA
TALKING PEN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VII^A
MTS BABUSSALAM KUMAI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT
Nama : M. ALDY VICKYRIANSYAH
NIM : 130 111 1744
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Oktober 2017 M / 16 Muharram 1439 H

TIM PENGUJI:

1. Jasiah, M.Pd (.....)
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd (.....)
(Penguji Utama)
3. Dr. H. Mazrur, M.Pd (.....)
(Penguji)
4. Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I (.....)
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1 003

Hubungan Penggunaan Media *Talking Pen* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

ABSTRAK

Talking Pen merupakan program yang dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami Al-Qur'an, *Talking Pen* juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sering dipakai dalam dunia pendidikan kita. Adanya *Talking Pen* sangat membantu guru dalam mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswanya. Karena faktanya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun permasalahan yang diangkat adalah: 1) Bagaimana Pemahaman Siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* Di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat ? 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* Di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat ?; dan 3) Apakah ada hubungan penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat ?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang dilakukan di MTs. Babussalam Kumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *deskriptif* yang menjadi populasi siswa kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang berjumlah 36 orang dengan sampel 17 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik korelasi *Product Moment*. Data pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* diperoleh dengan penyebaran angket sedangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* diperoleh dengan menggunakan tes.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di kelas VII A MTs Babussalam Kumai termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor rata-rata yaitu 2,753 yang berada pada interval >2,50-3,25. 2) Kemampuan siswa setelah menggunakan media *Talking Pen* dari total 17 siswa yang diteliti, 1 Siswa (5,88%) memiliki kemampuan membaca Al-qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori sangat baik, 9 Siswa (52,94%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kategori baik, sedangkan 1 siswa (5,88%) dengan kategori kurang dan pada kategori sangat kurang tidak ada atau (0%). 3) Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Hal ini terlihat dari perolehan t_{hitung} sebesar 4,110 lebih besar dari harga kritis untuk "t" pada taraf signifikan 5% yaitu 2,131 oleh karena itu H_a diterima H_0 di tolak.

Kata Kunci: Penggunaan media *Talking Pen* Terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

The Correlation of Using *Talking Pen* Media Toward Reciting Al-Qur'an Ability at Grade VII^A MTs Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency

ABSTRACT

Talking Pen is a program which can play the voice according to paragraph or letter that has been determined so that someone can understand Al-Qur'an better, Talking Pen is also one of the learning media that is often used in term of education. The presence of Talking Pen is very helpful for teacher in teaching how to recite the holy Qur'an properly and correctly to the students. In fact, there are many students who cannot recite the holy Qur'an properly and correctly. There are some research problems which are raised: 1) how understand are the students in using Talking Pen media at Grade VIIA MTs Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency? 2) How is the student's ability in reciting the holy Qur'an after using Talking Pen media at Grade VIIA MTs Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency?; and 3) Is there any correlation between using talking pen media and reciting holy Qur'an ability at Grade VIIA MTs. Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency?

This research belongs to quantitative research and uses correlation design which was conducted at MTs. Babussalam Kumai. This study used descriptive quantitative approach that took 36 students at Grade VIIA MTs Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency as the population and 17 students of them as the sample. The technique which is used is statistical correlation analysis *Product Moment*. Student's understanding data in using Talking Pen media was obtained by giving questionnaire and student's ability in reciting holy Qur'an after using Pen Talking media was obtained by using test.

The results of this research showed: 1) Student understanding in using Talking Pen at Grade VIIA MTs. Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency included in good category with the average score of 2,753 which is in interval >2,50-3,25. 2) Students' ability after using Talking Pen media from numbers of 17 students which were studied, 1 student (5,88%) has very good category in reciting holy Qur'an after using Talking Pen media 9 Students (52,94) have good category in reciting holy Qur'an, whereas only 1 student (5.88%) who has less category and there are no student (0%) in very less category. 3) There is a significant correlation between using Talking Pen media on the reciting holy Qur'an ability at Grade VIIA MTs Babussalam Kumai Kotawaringin Barat Regency. It can be seen that the calculated value (t_{value}) was 4.110 was higher than (t_{tabel}) at 5% significance level was 2,131. Therefore, alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_0) was ignored.

Keywords: using Talking Pen media on the reciting holy Qur'an ability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Penggunaan Media *Talking Pen* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat ”**.

Skripsi ini disusun sebagai kewajiban mahasiswa dalam tugas akhir, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH. MH, Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.
4. Ibu Jasiah, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I, ketua program studi Pendidikan Agama Islam

6. Bapak Dr. H.Mazrur, M.Pd, (Pembimbing I) dan Bapak Drs.Asmail Azmy, M.Fil.I, (Pembimbing II) yang selama ini banyak memberikan bimbingan dengan sangat sabar, motivasi, nasehat, serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selama ini selalu membimbing, menasehati, memotivasi dan mengarahkan selama proses studi.
8. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah berbagi ilmu, dan memberikan pembelajaran selama proses studi.
9. Kepala kantor kementrian Agama Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Bapak Sapoewani, S.Ag (Kepala Sekolah) dan Bapak M.Yusuf, S.Ag,(Guru Al-Qur'an Hadits)yang telah banyak membantu selama proses penelitian sampai selesai, memberikan informasi, dan pengetahuan yang terkait tentang penelitian..

Akhir kata, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bermanfaat dan menambah khazanah ilmu bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amiin.

Palangka Raya,Oktober 2017

Penulis,

M. ALDY VICKYRIANSYAH
NIM. 130 111 1744

MOTTO

... وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

" Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".

(Q.S. AN-'Nahl [16] : 44)

IAIN
PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Karya ini saya persembahkan:

1. Untuk kedua orang tua saya yakni, Arbain Muksin dan Hamsiah yang selalu mendoakan siang dan malam sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Untuk kakak saya Nor Hayati, Ratno Padilah, Rony Paslah, Winanrni, Rahma WN, Viktor HRS . Terima kasih karena telah memberikan segala dukungan baik riil maupun materil.
3. Untuk Rusmini yang selama ini selalu menemani, membantu, dan memotivasi Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman prodi PAI angkatan 2013 yang telah banyak memberikan kesan dan kesan selama menempuh perkuliahan di IAIN Palangka Raya Ini

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Penelitian.....	21
Tabel 2.2 Kriteria pengukuran pemahaman siswa dalam penggunaan media <i>Talking Pen</i>	24
Tabel 3.1 Skala Likert.....	29
Tabel 3.2 Instrumen Tes.....	31
Tabel 3.3 Interpretasi koefisiensi korelasi/hubungan.....	34
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai MTs Babussalam Kumai.....	41
Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTs Babussalam Kumai.....	43
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Babussalam Kumai.....	44
Tabel 4.4 Data Singkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan Media <i>Talking Pen</i>	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi pada pernyataan pertama.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi pada pernyataan kedua.....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke tiga.....	50

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke empat.....	51
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi pada pernyataan kelima.....	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke enam.....	53
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke tujuh.....	54
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke delapan.....	55
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke sembilan.....	56
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi pada pernyataan ke sepuluh.....	57
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi pemahaman siswa dalam penggunaan media <i>Talking Pen</i>	58
Tabel 4.16 Rekapitulasi pemahaman siswa dalam penggunaan media <i>Talking Pen</i>	59
Tabel 4.17 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah menggunakan media <i>Talking Pen</i>	60
Tabel 4.18 Distribusi F Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	62
Tabel 4.19 Analisis Hubungan media <i>Talking Pen</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	64
Tabel 4.20 Interpretasi nilai r <i>Product moment</i>	66
Tabel 5.1 Distribusi F Pemahaman Penggunaan Media <i>Talking Pen</i>	69
Tabel 5.2 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah menggunakan Media <i>Talking Pen</i>	70
Tabel 5.3 Distribusi F Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	71
Tabel 5.4 Interpretasi Nilai r <i>Product Moment</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bagian Administrasi

Lampiran II Data Penelitian.

Lampiran III Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran IV Foto-foto Penelitian



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penelitian Yang Relevan.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

F. Definisi Operasional.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pengertian Media.....	12
2. Pengertian <i>Talking Pen</i>	14
3. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	15
B. Konsep Dan Pengukuran.....	21
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Pengukuran.....	22
C. Rumusan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Pengolahan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat MTs Babussalam Kumai.....	38
2. Visi Dan Misi MTs Babussalam Kumai.....	40

3. Keadaan Guru Dan Pegawai MTS Babussalam Kumai..	41
4. Keadaan Siswa MTs Babussalam Kumai.....	43
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Babussalam Kumai.....	44
B. Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	47
a) Instrumen Angket.....	47
b) Instrumen Tes.....	47
1. Analisis Pemahaman Penggunaan Media <i>Talking Pen</i> Di Kelas VII ^A MTs Babussalam Kumai.....	49
2. Analisi kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah Menggunakan Media <i>Talking Pen</i> Di Kelas VII A MTS Babussalam Kumai.....	60
3. Analisis Hubungan Media <i>Talking Pen</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VII A MTs Babussalam Kumai.....	64

BAB V PEMBAHASAN HASIL

A. Hasil Pemahaman Siswa Pada Penggunaan Media <i>Talking Pen</i> Di Kelas VII A MTs Babussalam Kumai.....	69
B. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah Menggunakan Media <i>Talking Pen</i>	70
C. Hasil Hubungan Penggunaan Media <i>Talking Pen</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Babussalam Kumai.....	73

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Proses ini merupakan usaha pendidik membimbing anak didik dalam artikhususmisalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa (Nana Sudjana, 1995: 3).

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia (Muhctar, 2005: 3). Proses pendewasaan dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat, tetapi melalui beberapa tahapan. Proses pembelajaran tersebut dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, oleh karena itu Allah SWT memerintahkan kepada semua kaum muslimin untuk membaca. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (Dia) mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat tersebut menjelaskan agar manusia belajar yang harus diawali dengan membaca. Karena dengan membaca, Allah akan mencurahkan manfaat yang sangat banyak dari khasanah pengetahuan-Nya yang tiada terhingga. Siapa yang membaca mereka pasti akan mendapatkan pemahaman yang baru dari apa yang dia baca. Untuk itu kita harus menuntut ilmu melalui suatu pendidikan baik formal, non formal dan informal.

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan mengembangkan karakter sehingga masyarakat yang tercipta merupakan pencerminan masyarakat Islami. Di sekolah berciri khas Islam seperti madrasah, PAI merupakan satu kelompok bidang studi terdiri dari Al-Qur'an-Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab yang masing-masing bidang studi memiliki silabi tersendiri (Muhaimin, 2002: 78).

Pendidikan yang berkualitas memerlukan tenaga guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, maka tuntutan kompetensi guru profesional juga menyesuaikan dengan menyampaikan materi pelajaran, tetapi guru harus mampu membelajarkan anak. Guru hendaknya mampu melaksanakan kegiatan intruksional atau pembelajaran yaitu kegiatan

mengatur atau mengelola informasi dan sumber belajar memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Karena itu diperlukan penguasaan terhadap sumber dan media pembelajaran (Azhar Arsyad, 2007: 2).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat perlu dipersiapkan mengingat media pembelajaran berupa alat fisik yang tidak otomatis tersedia di kelas. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap suatu konsep (Erwin Widasmoro, 2014: 53), maka alternatif pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran menjadi lebih beragam seperti: buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, tape recorder, internet, penggunaan komputer dan sebagainya.

Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus selaras dengan variabel kondisi pembelajaran. Dengan demikian guru profesional dituntut harus mampu merencanakan, memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Rodhatul Jennah, 2009: 9).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) semakin pesat, sehingga mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Al-Qur'an pun tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi, sekarang ini software komputer yang mulai digunakan adalah Al-Qur'an digital yaitu program Al-Qur'an yang dapat dioperasikan dengan menggunakan komputer salah satunya adalah *Talking Pen*.

Talking Pen merupakan program yang dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami Al-Qur'an. *Talking Pen* sangat membantu ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya, karena selain dibaca dapat didengarkan bacaanya yang benar. *Talking Pen* juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sering dipakai dalam dunia pendidikan kita. Adanya *Talking Pen* ini sangat membantu guru dalam mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswanya, karena faktanya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Quran-Hadis merupakan salah satu bidang studi yang memiliki silabi tersendiri sama seperti bidang studi lainnya. Oleh karena itu, guru juga harus menganalisis kelima komponen sebagaimana pendapat Wina Sanjaya yang telah diuraikan sebelumnya, terlebih lagi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi sementara pada tanggal 9-12 September 2016 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Babussalam Kumai, penulis mengamati bahwa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadis terutama dalam membaca Al-Quran, guru hanya menggunakan papan tulis sebagai satu-satunya media pembelajaran. Guru menuliskan ayat ataupun dalil kemudian siswa disuruh membaca secara bergantian sehingga siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ada siswa yang

sibuk sendiri ketika guru menyampaikan pelajaran dan ada juga siswa bermain dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini kurang efektif dibuktikan dengan kurangnya minat dan masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Quran serta memperoleh nilai dibawah Standar Kriteria Minimal (SKM) yaitu dibuktikan dengan data hasil observasi sementara dimana SKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 70 sedangkan yang tidak mencapai SKM sebanyak 17 orang di dalam kelas VII^A. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penggunaan media pembelajaran *Talking Pen* untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul:

“Hubungan Penggunaan Media *Talking Pen* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten kotawaringin Barat”.

B. Penelitian Yang Relevan

Langkah awal dalam penulisan ini dilandasi oleh penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan dalam memperoleh keterangan tentang penggunaan media *Talking Pen* dan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

1. “Penerapan Media Al-Qur'an digital Pen (Al-kolam) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas IV MI Raudhatul Ulum Saka Tiga”. Penelitian ini dilakukan oleh **Siti Morto Siah** UIN Raden Fatah Palembang (2016).

Hasil penelitian menunjukkan 1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran Al-Qur'an digital pen (Al-Kolam) Kelas IV MI Raudhatul Ulum Saka Tiga yaitu 17 (57%) siswa termasuk kategori tinggi (nilai di atas 55-70), 13 (43%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai diantara 45-55) dan dalam kategori rendah 0 siswa (nilai dibawah 45). 2) Sedangkan hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran Al-Qur'an digital Pen (Al-Kolam) di kelas IV MI Raudhatul Ulum Saka Tiga yaitu 8 (27%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (95% keatas), 8 (27%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 83-94), dan 14 siswa (47%) dalam kategori rendah (nilai 83 ke bawah).

2. *“Studi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa VI SDN-2 dan SDN-3 Kereng Bengkirai Palangka Raya”* Penelitian ini dilakukan oleh **Maswarinah**(2008).

Hasil penelitian menunjukkan 1) Siswa kelas VI SDN 2 Kereng bengkirai dalam membaca Al-Qur'an secara hissiyah dan maknawi dari 10 orang siswa yang dikategorikan mampu sebanyak 4 orang atau 40%. Sedangkan kategori cukup sebanyak 6 orang atau 60%. 2) Sedangkan untuk SDN 3 Kereng Bengkirai dari jumlah siswa 25 dalam membaca Al-Qur'an secara hissiyah dan maknawi yang dikategorikan mampu sebanyak 4 orang atau 16%. Sedangkan kategori cukup sebanyak 20 orang atau 80% dan kategori kurang mampu 1 orang atau 4%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang pertama sama-sama menggunakan media digital pen adapun perbedaannya dari penelitian ini memfokuskan kepada hasil belajarnya sedangkan yang penulis teliti untuk melihat hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian kedua juga memiliki kesamaan yaitu melihat kemampuan membaca Al-Qur'an Siswanya.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dapat dilihat dari penelitian kedua yaitu memfokuskan pada perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan yang penulis teliti tentang hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?

3. Apakah ada hubungan penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Penterhadap* kemampuan membaca Al'Qur'an di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *TalkingPen* di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?

E. Manfaat Penelitian

1. Lembaga Penelitian

Sumbangan kepada IAIN Palangka Raya khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan Belajar Membaca Al-Qur'an (BMQ) bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai kontribusi khasanah intelektual pendidikan dan acuan sebagai belajar membaca Al-Qur'an.

2. Peneliti

Mengetahui lebih mendalam tentang Media *Talking Pen* terhadap kemampuan Membaca Al-Quran di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

3. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

a) Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan supervisi agar kegiatan belajar mengajar khususnya Al-Qur'an Hadis lebih optimal sehingga tercipta peserta didik yang berintelektual Islami dan memiliki skill yang memadai.

b) Bagi kepala sekolah dapat dijadikan salah satu acuan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi siswa dalam setiap mata pelajaran khususnya dalam kompetensi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

4. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Menambah wawasan pengetahuan terutama dalam penggunaan berbagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai motivasi untuk menggunakan media pembelajaran *Talking Pen* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an.

F. Defenisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Hubungan Penggunaan Media *Talking Pen* Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai Kabupaten kotawaringin Barat”. Untuk menghindari kesalah pahaman judul tersebut, maka

penulis tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul tersebut:

1. *Media Talking Pen*

Media Talking Pen adalah suatu media yang dapat mentransfer suara melalui pen.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau keterampilan seseorang dalam melafalkan Al-Qur'an atau kalam Ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah penulisan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab, dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan berisi latar belakang, hasil penelitian sebelumnya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori yang berisi deskripsi teori, konsep dan pengukuran, dan hipotesis.

Bab III : Metode penelitian berisi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, analisis data hasil

penelitian.

Bab V : Pembahasan hasil yang meliputi hasil pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen*. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen*, dan hasil hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII ^AMTs Babussalam Kumai.

Bab VI : penutup tentang penarikan kesimpulan yang diambil berdasarkan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis. Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka yaitu literatur-literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media

a. Pengertian Media

Media adalah secara harfiah memiliki arti “ perantara” atau “pengantar”. *Asosiation for Education And Communication Technology* (AECT). Mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang di pergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Asosiation (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Usman M. Basyirudin, 2002 :11).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah media adalah merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat di artikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Syaiful Bahri D, 2002 :136).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media adalah cara atau proses seorang guru dalam

menggunakan suatu alat bantu yang bisa menyalurkan pesan dan bisa merangsang pemikiran siswa dalam proses belajar agar tercapainya tujuan dalam pengajaran.

b. Fungsi Media

Fungsi Media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa/mahasiswa didalam kelas, seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat, maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dengan menggunakan media horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
7. Media dapat merangsang dan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran film dan, mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongkrit sampai kepada yang abstrak (Syarif Bahri D, 2002 :13-14).

c. **Macam-Macam Media**

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu, Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, dilihat dari jenisnya media dibagi kedalam:

a) **Media Audio**

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

b) **Media visual**

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan.

c) **Media audiovisual**

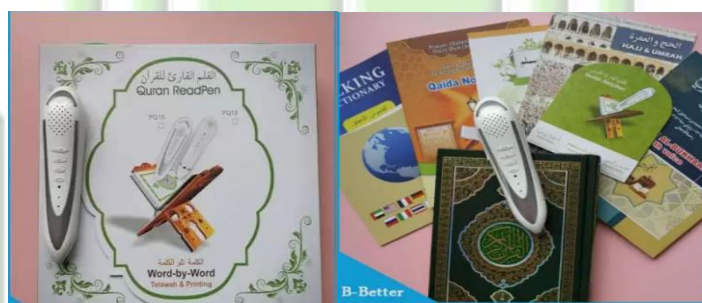
Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua (Syaiful Bahri D, 2002 : 140-141).

2. Talking Pen

Al-Qur'an pun tidak lepas dari kemajuan teknologi pada saat ini seperti yang diketahui bahwa *Talking Pen* merupakan bagian-bagian dari Al-Qur'an digital termasuk dalam program komputer yang dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan ilmu tajwid. *Talking Pen* ini didalam media pembelajaran serupa dengan media Audio, yaitu media yang mengeluarkan suara.

Adapun langkah-langkah penggunaan media *Talking Pen* tersebut sebagai berikut:

- a. Tekan panjang menyalakan/mematikan
- b. Tekan pendek untuk Memainkan/mematikan file MP3
- c. Tekan tombol kedua untuk memainkan/berhenti
- d. Tekan tombol ketiga untuk mengganti Qori dan tekan panjang untuk mengganti terjemahan.
- e. Tekan tombol keempat untuk memainkan rekaman/menghentikan rekaman dan tekan panjang untuk memulai rekaman.
- f. Indikator charging indikator akan berkedip apabila membaca buku.
- g. Reset apabila pena error.
- h. Port yang berada di sebelah kiri untuk earphone dan port untuk USB.
- i. Slot untuk kartu
- j. Untuk mengurangi volume dan menambah volume berada di sebelah kanan (Petunjuk Penggunaan Qur'an Read Pen Al-Qalam)



Gambar 2.1
Media *Talking Pen* (*Qur'an Read Pen*)

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh pusat bahasa. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (KBBI, 2005 :707). Kemampuan juga bisa dikatakan Skill yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan.

Menurut ATTIA, yang dikutip oleh Wijaya dalam bukunya yang berjudul kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar

mengemukakan pengertian kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan atau lainnya, batasan ini menunjukkan bahwa kemampuan adalah kemampuan manusia sekarang untuk melakukan pekerjaan tertentu (Wijaya,1991: 8).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kecakapan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan baik di dalam dunia pendidikan dan di luar dunia pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca adalah melihat, serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan (KBBI, 2005 :83). Menurut Quraish Shihab, membaca dalam istilah bahasa arab disebut dengan Qara'a. secara terminologi berarti menghimpun. Dari kata menghimpun inilah kemudian bermacam-macam makna muncul seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, baik membaca itu untuk teks tertulis maupun tidak tertulis (Quraishy Shihab, 2006 :39-40).

Pengertian Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan (Quraishy Shihab, 1994 :24). Para ahli ilmu Al-Qur'an pada umumnya yang dikutip Ahzan Izzan berasumsi bahwa" Kata Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a yaqra'u qira'atan, wa qur'anun yang secara harfiah bermakna bacaan (Ahzan Izzan, 2005 :28). Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami

bahwa Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk melafalkan kalam Ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Berdasarkan pengertian di atas kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan Al-Qur'an atau kalam ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

b. Pentingnya Membaca Al-Qur'an

- 1) Keharusan membaca Al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S. Al-Qiyamah (75): 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۗ ۱٧ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۗ ۱٨

Artinya:

Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

- 2) Membaca Al-Qur'an menjadi awal pembelajaran islam bagi seorang muslim. Membaca Al-Qur'an menjadi syarat utama untuk bisa memahami secara baik pendalaman agama.
- 3) Metode Dalam Membaca Al-Qur'an

Menurut Departemen Agama RI ada beberapa metode pengajaran dalam membaca Al-Qur'an ada 4 yang digunakan yaitu:

- a) *Athariqat Tarkibiyah* (Metode Sintetik), yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai memperkenalkan huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif sampai ya, dan murid ditekankan untuk mampu menghafal nama-nama huruf tersebut,

setelah itu baru dikenakan dengan tanda baca atau harakat lalu disusun menjadi sebuah kata atau kalimat, dengan demikian baru satu ayat.

b) *Attariqat Sautiyah* (metode bunyi), yaitu metode ini dimulai dengan mengajarkan atau memperkenalkan huruf, dari bunyi huruf disusun menjadi suku kata atau kalimat kemudian disusun menjadi jumlah.

c) *Attariqat Musyafahah* (metode meniru), yaitu sebagai tindak lanjut metode bunyi, maka lahirlah metode meniru atau dari mulut ke mulut/mengikuti bacaan guru sampai hafal, setelah itu baru diperkenalkan beberapa kata dan huruf dari kalimat yang dibacanya beserta harakatnya.

d) *Attariqat Jaami'ah* (metode campuran) yaitu metode membaca Al-Qur'an dengan menggabungkan beberapa metode yang telah disebut di atas, misalnya anak-anak yang belum kenal huruf, maka diajarkan dengan metode bunyi dengan memilih huruf yang mudah diucapkan (Syaikhuni Luthfi, 2008 :30).

Berdasarkan keempat metode di atas penulis menarik kesimpulan bahwasanya media pembelajaran *Talking Pen* ini termasuk dalam metode *Attariqat jamiah* yaitu metode membaca Al-Qur'an dengan menggabungkan beberapa metode, misalnya ada anak yang kurang paham dengan pelafalan makharijal huruf maka diajarkan dengan metode bunyi dengan memilih surah yang mudah untuk di

baca dengan menggunakan *Talking Pen* sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti cara tersebut.

4) Tingkatan atau kriteria kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an ada beberapa tingkatan yang harus diperhatikan dan dijaga agar memperoleh kualitas yang baik yaitu:

- a) Mengeluarkan bunyi huruf dari makhraj yang tepat dan membedakan antara bunyi huruf yang serupa.
- b) Menghubungkan simbol tulisan dengan yang ditunjuk.
- c) Melafalkan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid.
- d) Menjaga baris panjang pendek dalam ucapan.
- e) Tidak mengganti huruf dengan huruf lain.
- f) Tidak menambah huruf dan tidak membuang huruf pada kata dasar.
- g) Membaca dengan waqaf yang sesuai.
- h) Menghayati bacaan.
- i) Mengeluarkan suara dengan jelas sebagai tanda berhenti (Maswarinah, 2008:22).

4. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam penelitian ini tentang penerapan hukum tajwid dalam membaca Al Qur'an. Dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan media *Talking Pen* dan Qur'an Read Pen sebagai sumber pembelajaran. Adapun surat yang dijadikan sebagai materi latihan membaca Al Qur'an adalah QS. Al Kafirun ayat 1-6 QS. Al Bayyinah ayat 1-8 QS. Al Falaq ayat 1-4, dan QS. Al Ikhlas ayat 1-4. Surat-surat yang telah dijadikan sebagai latihan digunakan lagi ketika tes dalam membaca Al Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an siswa setelah pembelajaran, sedangkan yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu kelancaran dalam membaca surah Al Qur'an,

ketepatan dalam makharijul huruf, ketepatan dalam hukum nun sukun dan tanwin (*idgham, ikhfa, iqlab, idzhar*) dan ketepatan dalam bacaan *qolqalah*

Adapun materi yang di teskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

QS. Al-Kafirun Ayat 1-6

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ ﴿٦﴾
 وَلِي دِينِ ﴿٦﴾

QS. Al-Bayyinah Ayat 1-8

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾
 رَسُولٌ مِّنْ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ
 الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ
 الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾
 جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

QS. Al-Falaq Ayat 1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ
شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

QS. Al-Ikhlâs ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

B. Konsep dan Pengukuran

1. Kerangka Konseptual

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), banyak sekali penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah seorang guru dalam proses pembelajaran salah satunya media yang digunakan pada saat ini yaitu *Talking Pen* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Seseorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan bisa juga sebagai motivasi bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran *Talking Pen* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa. *Talking Pen* adalah suatu alat bantu yang digunakan seseorang dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, dengan membaca Al-Qur'an menjadi syarat utama untuk bisa memahami secara baik pendalaman agama. Adapun konsep penelitian yang ingin diketahui yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dalam melafalkan makharijul huruf secara kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan

media *Talking Pen*. Adapun *Talking Pen* ini mempunyai fungsi untuk mengeluarkan suara sesuai ayat dan surah yang sudah ditentukan, di era teknologi yang semakin maju ini banyak sekali ditemui media yang dapat membantu seseorang guru dalam proses pembelajaran agar dalam proses pembelajaran di dalam kelas bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan menggunakan media yang baik. Hal ini dapat dilihat dari bagan kerangka konseptual dibawah ini:



Bagan 2.1 kerangka konseptual

2. Pengukuran

Kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan *Talking Pen* di MTs Babussalam Kumai merupakan suatu proses pencapaian yang ingin diketahui oleh penulis. Indikator yang ingin dicapai untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas pelafalan makharijul huruf siswa.
- 2) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid.

Adapun yang diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pengukuran Penelitian

No	Item	Skor
1	Kelancaran membaca ayat Al-Qur'an	10-100
2	Ketepatan melafalkan makharijal huruf	10-100
3	Ketepatan dalam bacaan idgham	10-100
4	Ketepatan dalam bacaan ikhfa.	10-100
5	Ketepatan dalam bacaan Idzhar	10-100
6	Ketepatan dalam bacaan Iqlab	10-100
7	Ketepatan dalam bacaan Qolqalah	10-100

Suharsimi Arikunto, Edisi Kedua, (2013:278-279)

Kualitas kemampuan membaca:

Skor	Keterangan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Suharsimi Arikunto, (1988:214)

Adapun pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* dapat diukur dengan menggunakan angket sebagai berikut:

No	Pernyataan	Jawaban/Skor			
		SS	S	TS	ST
		4	3	2	1
1	Media <i>Talking Pen</i> merupakan media yang paling praktis dalam membaca Al-Qur'an.				
2	Saya lebih suka menggunakan media <i>Talking Pen</i> dalam membaca Al'Qur'an.				
3	Media <i>Talking Pen</i> membuat saya lebih				

	paham dalam membaca Al'Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid.				
4	Media <i>Talking Pen</i> membuat saya lebih lancar dan baik melafalkan bacaan makharijal huruf dalam membaca Al'Qur'an.				
5	Media <i>Talking Pen</i> sangat membantu dalam membaca Al'Qur'an.				
6	Media <i>Talking Pen</i> membuat saya jadi rajin membaca Al'Qur'an.				
7	Penggunaan media <i>Talking Pen</i> membuat saya sulit dalam membaca Al-Qur'an.				
8	Saya tidak memahami cara penggunaan media <i>Talking Pen</i> .				
9	Media <i>Talking Pen</i> membosankan bila digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.				
10	Penggunaan media <i>Talking Pen</i> kurang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.				

Untuk menginterpretasi skor pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII A MTs Babussalam Kumai, berada pada klasifikasi tinggi, sedang, atau rendah, diketahui dengan menggunakan interval nilai yakni dengan cara mengurangkan skor tertinggi (4) dengan skor terendah (1),

kemudian dibagi dengan jumlah alternative jawaban (4). EkoPutro Widoyoko, (2014:144) dengan perhitungan sebagai berikut

$$R = \frac{H-L}{Jk} = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jarak intervalnya adalah 0,75, maka kriteria pengukuran pemahaman siswa terhadap penggunaan media Talking Pen di Kelas VII A MTs Babussalam Kumai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2

Kriteria Pengukuran Pemahaman Siswa Dalam Penggunaan Media *Talking Pen* Di Kelas VII A MTs Babussalam Kumai

NO	Interval	Skor	Kategori
1	>3,25– 4	4	Sangat Baik
2	>2,50 – 3,25	3	Baik
3	>1,75 – 2,50	2	Cukup
4	1 – 1,75	1	Kurang

EkoPutro Widoyoko, (2014:144)

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kajian pustaka, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan *Talking Pen* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al- Qur'an.

H_0 : Tidak ada hubungan *Talking Pen* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) bulan yaitu sejak tanggal 12 April sampai dengan 12 Juni 2017, dan 1 bulan melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian. Sedangkan tempat penelitian di MTs Babusalam Kumai Jl. Pelita Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

B. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional (Iskandar, 2009: 63). Yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hal ini akan diketahui apakah ada hubungan *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

C. Populasi Penelitian dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nanang Martono, 2012:74). Adapun populasi dalam penelitian

adalah siswa kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 18 perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Purposive Sampling* yaitu digunakan untuk menentukan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono,2006 :124). Oleh karena itu dari 36 siswa penulis hanya mengambil 17 orang siswa dijadikan sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an.
- b. Siswa yang kurang fasih dalam pelafalan makhrijal huruf dan kaidah bacaan tajwidnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah merupakan suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu (Taniredja dan Mustafidah,2014:44). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk Skala Likert yaitu untuk mengetahui Pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen*.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikonto,2006 :150). Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al'Qur'an setelah menggunakan *Talking Pen*.

3. Dokumentasi

Margono mengemukakan, bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono,2003 :158).

Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya MTs Babussalam Kumai.
- b. Keadaan guru MTs Babussalam Kumai.
- c. Keadaan siswa MTs Babussalam Kumai.
- d. Keadaan sarana dan prasarana MTs Babussalam Kumai.

4. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan data-data langsung terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan pretest dan post test. Data-data yang akan digali menggunakan teknik ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan *Talking Pen*.
2. Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an setelah menggunakan *Talking Pen*.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini mengacu pada tahapan-tahapan yang dikemukakan Margono, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengolah data dengan melakukan pengecekan kembali untuk memastikan apakah data yang diperlukan telah terkumpul atau belum.
- b. *Coding*, yaitu mengolah data dengan melakukan menyusun data dan pemberian kode-kode/ skor tertentu berdasarkan kelompok yang sesuai untuk mempermudah pengolahan data.
- c. *Tabulating*, yaitu penyusunan data dalam bentuk tabel-tabel berdasarkan klasifikasi serta menghitung dalam frekuensi dan persentase. Sehingga ada data yang kongkrit. Untuk mengetahui frekuensi presentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Margono,2003 :181).

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap media *Talking Pen* dalam membaca Al'Qur'an, yang diukur menggunakan Skala Likert yang meminta kepada siswa untuk memberikan pernyataan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Taniredja dan Mustafidah,(2014:44) Adapun bentuk Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	Jawaban/Skor			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Media <i>Talking Pen</i> merupakan media yang paling praktis dalam membaca Al-Qur'an.				
2	Saya lebih suka menggunakan media <i>Talking Pen</i> dalam membaca Al'Qur'an.				
3	Media <i>Talking Pen</i>				

	membuat saya lebih paham dalam membaca Al'Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid.				
4	Media <i>Talking Pen</i> membuat saya lebih lancar dan baik melafalkan bacaan makharij huruf dalam membaca Al'Qur'an.				
5	Media <i>Talking Pen</i> sangat membantu dalam membaca Al'Qur'an.				
6	Media <i>Talking Pen</i> membuat saya jadi rajin membaca Al'Qur'an.				
7	Penggunaan media <i>Talking Pen</i> membuat saya sulit dalam membaca Al-Qur'an.				
8	Saya tidak memahami cara penggunaan media <i>Talking Pen</i> .				

9	Media <i>Talking Pen</i> membosankan bila digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.				
10	Penggunaan media <i>Talking Pen</i> kurang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun yang diukur melalui tes ini sebagai berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Tes

No	Item	Skor
1	Kelancaran membaca ayat Al-Qur'an	10-100
2	Ketepatan melafalkan makharijal huruf	10-100

3	Ketepatan dalam bacaan idgham	10-100
4	Ketepatan dalam bacaan ikhfa.	10-100
5	Ketepatan dalam bacaan Idzhar	10-100
6	Ketepatan dalam bacaan Iqlab	10-100
7	Ketepatan dalam bacaan Qolqalah	10-100

Suharsimi Arikunto, Edisi Kedua,(2013:278-279)

Kriteria kemampuan membaca:

Skor	Keterangan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Suharsimi Arikunto, (1988:214)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus uji statistik korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indek korelasi

n = jumlah subjek

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y (Arikunto, 2006:243).

Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan korelasi *product moment* secara sederhana dengan menggunakan pedoman atau ancer-ancer. Selanjutnya hasil perhitungan korelasi *product moment* dibandingkan dengan nilai “r” pada tabel.

Membuat keputusan dengan cara membandingkan “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *product moment* , baik pada taraf signifikan 5%.

Dengan ketentuan :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefesien korelasi yang dikemukakan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

TABEL 3.3
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN
INTERPRETASI TERHADAP KOEFISIENSI KORELASI

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 < 0,199	Sangat rendah
0,20 < 0,399	Rendah
0,40 < 0,599	Sedang
0,60 < 0,799	Kuat
0,80 < 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2013:31)

Setelah diketahui hasil hitung “r” *product moment*, maka untuk mengetahui korelasinya signifikan atau tidak, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r_{xy} \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
- 1 dan 2 = Angka konstan. (Sugiyono, 2013: 230-231)

Pengujian hipotesis diinterpretasikan dengan cara, apabila r_0 sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_0 \geq r_{\text{tabel}}$), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat disetujui dan diterima karena terbukti kebenarannya dan hipotesis nihil

(H_0) ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel X (pemahaman siswa terhadap penggunaan media Talking Pen) dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penggunaan media). Dan sebaliknya apabila $r_0 \leq r_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Pengajuan kebenaran hipotesis dilakukan dengan cara mencari perbandingan antara besarnya r_0 dengan besarnya " r " *product moment* dengan terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) dengan rumus:

$$\text{Db atau df} = n - nr$$

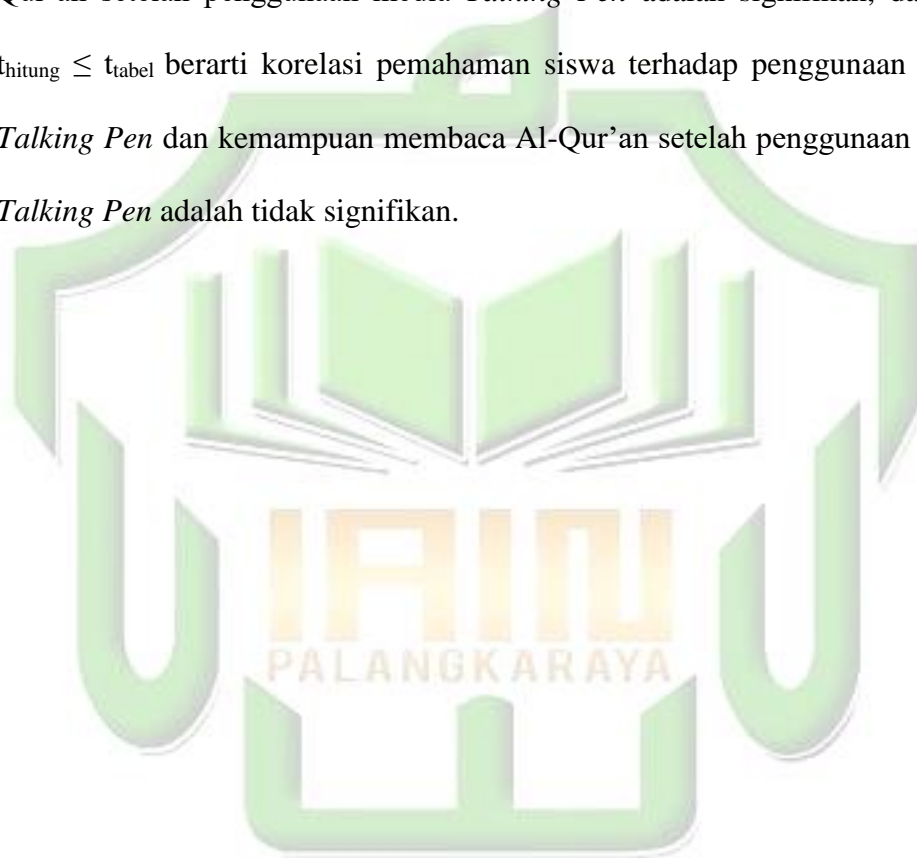
Keterangan:

db atau df = derajat bebas atau *degrees of freedom*
 n = jumlah sampel
 nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Perolehan df atau db, kemudian dikonsultasikan besarnya " r " yang tercantum pada tabel " r " *product moment* pada taraf signifikan 5%. Untuk memberikan interpretasi terhadap hasil angka indeks korelasi " r " *product moment* (r_{xy}), maka dibandingkan dengan r_{tabel} pada $df = n - nr$ dengan ketentuan jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ artinya korelasi pemahaman siswa terhadap penggunaan media Talking Pen dan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penggunaan media Talking Pen adalah signifikan, dan jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ berarti korelasi pemahaman

siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* dan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penggunaan media *Talking Pen* adalah tidak signifikan.

Interpretasi untuk t_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada $N=n-r$ dengan ketentuan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya korelasi pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* dan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penggunaan media *Talking Pen* adalah signifikan, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti korelasi pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* dan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penggunaan media *Talking Pen* adalah tidak signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Hasil Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Babussalam Kumai

Berdasarkan hasil musyawarah tokoh masyarakat dan tokoh agama pada tanggal 16 juli 1998 pukul 15:30 di rumah bapak H.Abdul Azis Busrah Jalan Masjid Kumai Hilir, maka lahirlah kesepakatan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah sekaligus diberi nama Babussalam Kumai. Hasil rapat tersebut disampaikan kepada Kepala Departemen Agama Kabupaten Kotawaringin Barat, pihak kantor Departemen Agama Kabupaten Kotawaringin Barat sangat merestui didirikanya Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Di Kumai Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai telah di negrikan
2. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat Kumai akan keberadaan Madrasah Tsanawiyah.
3. Pendukung lulusan/tamatan SD/MI di Kumai banyak yang berminat melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah.

Dengan pertimbangan tersebut pihak Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Kasi Pergais menyerahkan sepenuhnya kepada Bapak H. Abdul Azis Busrah untuk

mengelola Madrasah Tsanawiyah dengan surat nomor:MP. 1/5/PP.00/1032/1998 tanggal 25 Agustus 1998 perihal menunjuk Kepala Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai.

Untuk pertama kali kegiatan proses belajar mengajar menggunakan gedung MTs. yakni sebuah gedung yang sudah tua di jalan Masjid Kumai Hilir. Kemudian pada akhir tahun 1998 pindah ke gedung eks MIS III Babussalam Kumai. Di Kumai Hilir dan gedung serta tanah tersebut merupakan wakaf dari tokoh masyarakat Kumai untuk Yayasan Babussalam Kumai. Selama didirikan MTs Babussalam Kumai telah satu kali diakreditasi oleh Kepala kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah. Akreditasi yang pertama pada tahun 2000 merubah status dari tercatat ke terdaftar dengan SK Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama Nomor: 0/Wp/MTs/066.tanggal, 27 Juni 2000. Akreditasi yang kedua pada tahun 2004 berdasarkan SK. Kakanwil Dep. Agama Propinsi Kalimantan Tengah Nomor; Wp/5-d/PP.03.2/32/2000 tanggal, 27 Juni 2000 maka statusnya berubah dari status tercatat ke status terdaftar hingga sekarang. Pada tahun 2007 Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai mendapat bantuan dari Pemerintah Daerah yaitu dua buah ruang belajar $9 \times 8 \text{ m} = 144 \text{ m}^2$.

Adapun Kepala Sekolah yang pertama di Pimpin oleh Bapak Seopwani, S.Ag yang diangkat oleh Yayasan dari tahun 1998 s/d hingga sekarang. Mengangkat Seopwani, S.Ag sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai.

Tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai tahun 2002 ditempatkan 1 orang guru PNS Departemen Agama pindahan Kab.Kotawaringin Timur (Sampit). Kemudian pada tahun 2004 satu orang guru pindahan dari Pangkalan Bun. Mengenai kekosongan guru MTs. Babussalam Kumai selalu menjalin kerjasama dengan MTs Negeri I Kumai, MA Babussalam Kumai dan Sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga serta Pemerintah setempat untuk menutupi kekurangan guru tersebut.

Ditinjau dari letak geografis bahwa letak Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kumai terletak di tengah-tengah kota Kumai tepatnya berada di Jalan Pelita No.48. Kelurahan Kumai Hilir yang berdekatan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai dan Juga Madrasah Aliyah Kumai.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi:

“Terwujudnya Siswa Yang Cerdas Trampil Dan Berakhlak Mulia”

Misi:

1. Meningkatkan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Meningkatkan layanan pendidikan keagamaan
3. Melaksanakan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstra Kurikuler.

4. Mengamalkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menumbuhkan iklim bersaing yang positif pada seluruh peserta didik dalam rangka peningkatan prestasi.
6. Meningkatkan apresiasi seni budaya melalui kegiatan pengembangan diri.
7. Meningkatkan prestasi olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.
8. Meningkatkan penguasaan seni baca Al-Qur'an dan Kaligrafi Islam..

Tujuan

1. Menghasilkan siswa yang berkualitas dan mandiri..
2. Tercapainya siswa yang siap diterima di semua jenjang pendidikan yang lebih tinggi..
3. Tercapainya siswa yang siap berkompetisi dalam semua bidang pendidikan
4. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai..
5. Tersedianya tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya..
6. Menghasilkan siswa yang siap pakai dilingkungan masyarakat, baik dalam bidang keagamaan.maupun bidang lainnya.

3. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Babussalam Kumai

Keadaan tenaga pengajar di MTs Babussalam Kumai merupakan tenaga pengajar yang secara akademis merupakan tenaga-tenaga yang sudah berpengalaman di dalam menciptakan kondisi belajar yang baik Tenaga pengajar dan karyawan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Pegawai MTS Babussalam Kumai

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	2	3	4
1	Seopwani, S.Ag NIP: 19690817 199703 1 005	Kepala Madrasah	PNS
2	SJ. Hatimah, S.Pdi NIP: 19810512 200501 2 007	Wakamad kurikulum dan wali kelas VIII ^A	PNS
3	Muslim Pebiyansyah, S.Pd	Wakamad kesiswaan/BP/Wali Kelas VIII ^C	PTT
4	M. Yusup, S.Ag NIP: 19710705 1999006 1 007	Wakamad sarpas/wali kelas IX ^C	PNS
5	Hidayah, S.Ag NIP: 19740715 200501 2 006	Wakamad Humas/Bendahara BOS / Wali Kelas VII ^C	PNS
6	Ikhwan S,Ag NIP: 19700502 200007 1 001	Wali Kelas VII ^A	PNS
7	Yusie Chameslia, S.Pd	Wali Kelas IX ^B	PTT
8	Bahratul Ainiah, S.Pd	Wali Kelas IX ^A	PTT
9	Mahdalena, S.Pd	Wali Kelas VII ^D	PTT
10	Agustina Muryanata, S.Pd	Kepala Laboratorium/ Wali Kelas VII ^B	PTT
11	Fitriyani Jayanti, S.Pd	Wali Kelas VIII ^B	PTT
12	Wahyu Sriyanto, S.Pd	Pembina Kepramukaan	PTT
13	Akhmad Zaini, SH	Koordinator Rohis	PTT
14	Akhmadin, SH.I	Koordinator Pengajian	PTT
15	Sri Aryanti, SE	GTT	PTT
16	Lasmi, S.Pd	GTT	PTT
17	Noor Sriwati, S.Pd	GTT	PTT
18	Boby Rakhman,K, S.Pd	GTT	PTT
19	Nurva Diana, S.Pd	GTT	PTT
20	Muh Nasir, S.Ag	GTT	PTT
21	D.Agus Darjanto, S.Pdi	GTT	PTT
22	Imam Mahruf,S.Ag	GTT	PTT

23	Sudirman	TU	PTT
24	Saparudin	Satpam	PTT

Sumber: Data Dokumen MTs Babussalam Kumai

Keterangan:

PNS : Pegawai Negeri Sipil

PTT : Pegawai Tidak Tetap

GTT : Guru Tidak Tetap

4. Keadaan Siswa MTs Babussalam Kumai

Jumlah siswa keseluruhan di MTs Babussalam Kumai tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 342 siswa dengan pembagian kelas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MTS Babussalam Kumai 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	18	18	36
2	VII B	14	22	36
3	VII C	22	14	36
4	VII D	20	16	36
5	VIII A	18	14	32
6	VIII B	19	13	32
7	VIII C	16	16	32
8	IX A	15	19	34
9	IX B	15	19	34
10	IX C	17	17	34
Total		174	168	342

Sumber: Data Dokumen MTs Babussalam Kumai

Keterangan:

L : Laki-Laki

P : Perempuan

5. Sarana dan prasarana MTs Babussalam Kumai

Sarana dan prasarana akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran berikut akan disajikan sarana prasarana di MTs Babussalam Kumai sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Babussalam Kumai

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Luas(M ²) /Bangunan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Ruang Kepala Sekolah	1	17,5 m ²	Baik
2	Ruang Guru	1	72 m ²	Baik
3	Ruang TU	1	14,0 m ²	Baik
4	Ruang Kelas	10	720 m ²	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	72 m ²	Baik
6	Ruang WC Kepala Madrasah/Guru	1	4,0 m ²	Baik
7	Ruang WC Siswa	2	6,0 m ²	Baik
8	Tempat Parkir Kendaraan	1	18 m ²	Baik
9	Rumah penjaga sekolah	1	32 m ²	Baik
10	Ruang kantin Mdrasah	1	12 m ²	Baik
11	Ruang Komputer	1	72 m ²	Baik
12	Musolla	1	36 m ²	Baik
13	Komputer	2 unit		Baik
14	Printer	2 buah		Baik
15	Almari Kayu	7 buah		Baik
16	Meja Kepala Madrasah	1 buah		Baik
17	Kursi Kepala Madrasah	1 buah		Baik
18	Meja Guru	20 buah		Baik
19	Kursi Guru	20 buah		Baik
20	Meja TU	1 buah		Baik
21	Kursi TU	1 buah		Baik
22	Meja Siswa	342 buah		322 Baik
23	Kursi Siswa	342 buah		322 Baik
24	Meja Guru Kelas	109 buah		Baik
25	Almari P3k	1 buah		Baik
26	Dipan P3k	1 buah		Baik

1	2	3	4	5
27	Papan Tulis	10 buah		Baik
28	Kursi Tamu	2 set		Baik
29	Kursi Lipat	30 buah		Baik
30	Sumur Pompa	1 buah		Baik
31	Kipas Angin	3 buah		Baik
32	Sound Sistem	1 buah		Baik
33	Amplipair/mik	1 unit		Baik
34	Televisi	2 buah		Baik
35	Jam Dinding	3 buah		Baik
36	Mesin Tik	3 buah		Baik
37	File (Tempat Arsip Surat)	98 buah		Baik
38	Papan Data	12 buah		Baik

Sumber: Data Dokumen MTs Babussalam Kumai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, sangat sudah terpenuhi semua kebutuhan untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik, seperti ruang kelas dan gedung serta sarana dan prasana yang lain untuk menunjang dalam kegiatan siswa belajar.

B. Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* variabel bebas (Variabel X) dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai sebagai variabel terikat (Variabel Y) adapun untuk memperoleh data variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

a. Instrumen Angket

Menguji pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* dalam membaca Al-Qur'an digunakan *Skala Likert* yang mana

meminta siswa untuk memberikan pernyataan, yang mana data tersebut digunakan seluruhnya untuk menumpulkan data tentang pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil pemahaman menggunakan *Skala Likert* dapat dilihat pada lampiran bagian 2 (Data Penelitian).

b. Instrumen Tes

Data kemampuan membaca Al-Qur'an didapat dari pemberian tes dalam bentuk membaca Al-Qur'an secara langsung dengan menggunakan media *Talking Pen* yaitu dengan menyajikan 2 ayat Al-Qur'an pilihan untuk dibaca oleh siswa sebagai sampel penelitian. Tes ini untuk memberikan keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berikut hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII A MTs. Babussalam Kumai.

Tabel 4.4
Data Singkat Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah
Menggunakan Media *Talking Pen*

NO	Inisial Siswa	Tes I	Tes II	Tes III	Skor Rata-Rata
1	SM	74	76	77	75,67
2	VC	74	76	77	75,67
3	NA	74	75	77	75,33
4	PES	73	74	77	74,67
5	DD	70	85	98	84,33
6	AOS	75	78	79	77,33
7	TD	62	69	70	67
8	NS	70	78	80	76
9	SR	75	78	79	77,33
10	MA	44	91	91	75,33

11	HI	44	62	68	58
12	NA	40	41	45	42
13	SA	42	42	44	42,67
14	KA	35	37	49	40,33
15	JI	43	44	67	51,33
16	AR	35	39	51	41,67
17	AU	36	44	67	49

1. Analisis Data pemahaman penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai. Tingkat pemahaman penggunaan media *Talking Pen* yaitu diukur dengan menggunakan *Skala Likert* yang mana siswa diberikan pernyataan sesuai dengan kategori pernyataan SS,S, TS, dan STS.

Data hasil penelitian dianalisis dengan beberapa langkah yang meliputi perhitungan nilai keseluruhan pernyataan kategori masing-masing siswa. Hasil nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Pertama (1) Media *Talking Pen* Merupakan Media Yang Paling Praktis Dalam Membaca Al-Qur'an

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	14	56	82,35
2	Setuju ((S)	3	3	9	17,65
3	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah			17	65	100
Rata-rata Skor			3,82		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan pertama di atas yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 14 orang atau (82,35%) dari responden,

sebagian lainnya menjawab setuju (S) berjumlah 3 orang atau (17,65%), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada atau (0%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada atau (0%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 3,82 berada pada interval 3,28 – 4 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan pertama termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Kedua (2) Saya Lebih Suka Menggunakan Media *Talking Pen* Dalam Membaca Al-Qur'an

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	7	28	41,18
2	Setuju ((S)	3	10	30	58.82
3	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah			17	58	100
Rata-rata Skor			3,41		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan kedua di atas yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 7 orang atau (41,18%) dari responden, sebagian lainnya menjawab setuju (S) berjumlah 10 orang atau (58.82%), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada atau (0%) dari

responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada atau (0%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 3,41 berada pada interval 3,28 - 4 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan kedua termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke Tiga (3)
Media *Talking Pen* Membuat Saya Lebih Paham Dalam Membaca Al-
Qur'an Sesuai Dengan Hukum Bacaan Tajwid

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	12	48	70,59
2	Setuju ((S)	3	5	15	29,41
3	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah			17	63	100
Rata-rata Skor				3,71	

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan ketiga di atas yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 12 orang atau (70,59%) dari responden, sebagian lainnya menjawab setuju (S) berjumlah 5 orang atau (29,41%), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada (0%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada (0%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 3,71 berada pada interval 3,28 - 4 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan ketiga termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke Empat (4)
Media *Talking Pen* Membuat Saya Lebih Fasih Ketika melafalkan
Makharijal Huruf Dalam Membaca Al-Qur'an**

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	11	44	64,71
2	Setuju ((S)	3	6	18	35,29
3	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah			17	62	100
Rata-rata Skor			3,65		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan keempat di atas yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 11 orang atau (64,71%) dari responden, sebagian lainya menjawab setuju (S) berjumlah 6 orang atau (35.29%), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada (0%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada (0%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 3,65 berada pada interval 3,28 - 4 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa

dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan keempat termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Kelima (5)
Media *Talking Pen* Sangat Membantu Dalam Membaca Al-Qur'an

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	9	36	52,29
2	Setuju ((S)	3	8	24	47,1
3	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah			17	60	100
Rata-rata Skor				3,53	

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan kelima di atas yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 9 orang atau (52,29%) dari responden, sebagian lainnya menjawab setuju (S) berjumlah 8 orang atau (47.1%), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada (0%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada (0%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 3,53 berada pada interval 3,28 - 4 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan kelima termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke enam (6)
Media *Talking Pen* Membuat Saya Lebih Rajin Membaca Al-Qur'an

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	6	24	35,29
2	Setuju ((S)	3	11	33	64,71
3	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah			17	57	100
Rata-rata Skor			3,35		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan ke enam di atas yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 6 orang atau (35,29%) dari responden, sebagian lainnya yang menjawab setuju (S) berjumlah 11 orang atau (64,71%), sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada atau (0%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada atau (0%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 3,35 berada pada interval 3,28 - 4 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan ke enam termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

**Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke Tujuh (7)
Media *Talking Pen* Membuat Saya Sulit Dalam Membaca Al-Qur'an**

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	0	0	0
2	Setuju ((S)	3	0	0	0
3	Tidak Setuju (TS)	2	8	16	47,05
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	52,94
Jumlah			17	25	100
Rata-rata Skor			1,47		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan ke tujuh di atas yang menjawab sangat setuju (SS) tidak ada atau (0%) dari responden, sebagian lainya menjawab setuju (S) tidak ada atau (0%) dari responden, sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 8 orang atau (47,05%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 9 orang atau (52,94%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 1,47 berada pada interval 1 – 1,75 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan ke tujuh termasuk kategori Kurang.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke Delapan (8)
Saya Tidak Memahami Cara Penggunaan Media *Talking Pen*

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	0	0	0
2	Setuju ((S)	3	0	0	0
3	Tidak Setuju (TS)	2	15	30	88,24
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	11,76
Jumlah			17	32	100
Rata-rata Skor			1,88		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan ke delapan di atas yang menjawab sangat setuju (SS) tidak ada atau (0%) dari responden, sebagian lainya menjawab setuju (S) tidak ada atau (0%) dari responden, sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 15 orang atau (88,24%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 orang atau (11,76%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 1,88 berada pada interval 1,76 – 2,51 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan ke delapan termasuk kategori cukup

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke Sembilan (9)
Media *Talking Pen* Sangat Membosankan Bila Digunakan Dalam
Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	0	0	0
2	Setuju ((S)	3	0	0	0
3	Tidak Setuju (TS)	2	6	12	35,29
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	11	11	64,71
Jumlah			17	23	100
Rata-rata Skor			1,35		

Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan ke sembilan di atas yang menjawab sangat setuju (SS) tidak ada atau (0%) dari responden, sebagian lainya menjawab setuju (S) tidak ada atau (0%) dari responden, sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 6 orang atau (35,29%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 11 orang atau (64,71%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 1,35 berada pada interval 1 – 1,75 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan ke sembilan termasuk kategori kurang.

Selanjutnya disajikan data tentang pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Ke Sepuluh (10)
Penggunaan Media *Talking Pen* Kurang Efektif Dalam Pembelajaran
Membaca Al-Qur'an

NO	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor X f	%
1	Sangat Setuju (SS)	4	0	0	0
2	Setuju ((S)	3	0	0	0
3	Tidak Setuju (TS)	2	6	12	35,29
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	11	11	64,71
Jumlah			17	23	100
Rata-rata Skor			1,35		

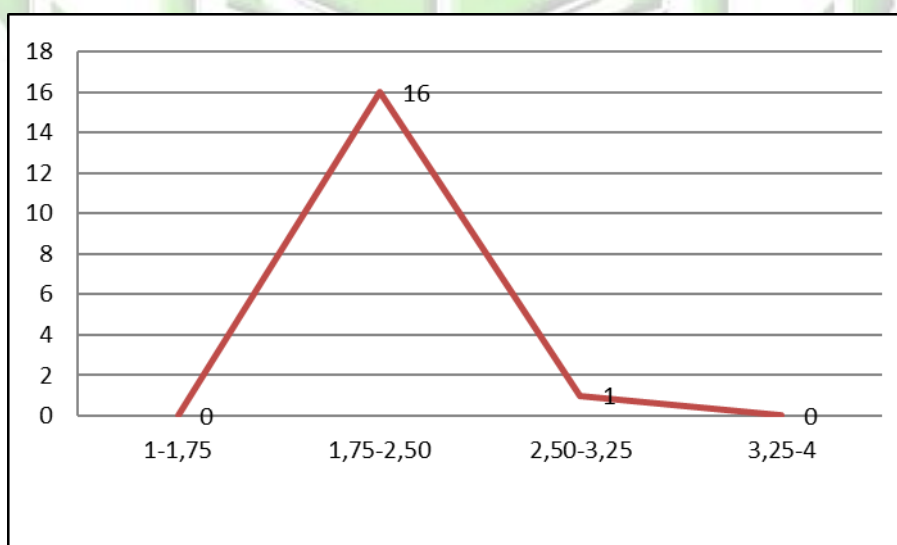
Berdasarkan tabel di atas memberikan gambaran bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai pada pernyataan ke sepuluh di atas yang menjawab sangat setuju (SS) tidak ada atau (0%) dari responden, sebagian lainnya menjawab setuju (S) tidak ada atau (0%) dari responden, sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 6 orang atau (35,29%) dari responden, dan sebagian lagi yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 11 orang atau (64,71%) dari responden.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 1,35 berada pada interval 1 – 1,75 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* pada pernyataan ke sembilan termasuk kategori kurang.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Dalam Penggunaan Media
***Talking Pen* Di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai**

NO	Interval	Kategori	F	%
1	> 3,25 – 4	Sangat Baik	0	0
2	> 2,50 – 3,25	Baik	16	94,12
3	> 1,75 – 2,50	Cukup	1	5,88
4	1 – 1,75	Kurang	0	0
Jumlah			N=17	100

Berdasarkan tabel di atas memberi gambaran bahwa sebagian besar pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* kelas VII^A MTs Babussalam Kumai berada pada kategori sangat baik tidak ada atau (0%) sedangkan yang berada pada kategori baik berjumlah 16 siswa atau (94,12%), dan 1 siswa atau (5,88%) berada pada kategori cukup. Sedangkan yang berada pada kategori kurang tidak ada atau (0%). Jadi, dari tabel di atas diketahui bahwa siswa dalam penggunaan media *Talking pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai berada pada kategori baik. Secara jelas presentase (%) pemahaman siwa dalam penggunaan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Pemahaman Siwa dalam Penggunaan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai.

Tabel 4.16
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN DALAM PENGISIAN ANGKET (SKALA LIKERT)
PEMAHAMAN SISWA DALAM PENGGUNAAN MEDIA *TALKING PEN* KELAS VII^A MTs BABUSSALAM KUMAI

No	Nama	Pernyataan										Σ	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	SM	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	27	2,7
2	VC	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	29	2,9
3	NV	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	28	2,8
4	PES	4	4	3	3	4	3	1	2	2	2	28	2,8
5	DD	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	29	2,9
6	AOS	4	3	3	4	4	3	2	2	1	1	27	2,7
7	TD	4	3	4	3	4	4	1	2	1	1	27	2,7
8	NS	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	31	3,1
9	SR	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	29	2,9
10	MA	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	29	2,9
11	HI	4	3	4	4	3	4	1	2	1	1	27	2,7
12	NA	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	27	2,7
13	SA	4	3	4	4	4	3	1	2	1	1	27	2,7
14	KA	3	4	4	4	3	3	1	2	1	1	26	2,6
15	JI	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	27	2,7
16	AR	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	24	2,4
17	AU	3	4	4	4	3	3	2	1	1	1	26	2,6
Jumlah		65	58	63	62	60	57	25	32	23	23	468	46,8
Rata-rata		3,824	3,412	3,706	3,647	3,529	3,353	1,471	1,882	1,353	1,353	27,529	2,753

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Setuju (SS)

Skor 3 : Setuju (S)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Analisis data kemampuan siswa setelah menggunakan Media *Talking Pen* siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai

Kemampuan setelah menggunakan Media *Talking Pen* Siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai dalam penelitian ini adalah kemampuan/kecakapan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa dalam tes Kelancaran membaca, ketepatan dalam bacaan makhrijal huruf, ketepatan dalam bacaan idgam, ketepatan dalam bacaan ikhfa, ketepatan dalam bacaan idzhar, ketepatan dalam bacaan iqlab, ketepatan dalam bacaan qolqolah.

Data hasil analisis penelitian tentang kemampuan siswa setelah menggunakan media *Talking Pen* siswa kelas VII^A MTs Babussalam Kumai dianalisis dengan berbagai langkah yang meliputi perhitungan nilai masing-masing siswa. Berikut hasil perhitungan nilai masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai

NO	Siswa	Tes I	Tes II	Tes III	Rata-rata Skor	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	SM	74	76	77	75.67	Baik
2	VC	74	76	77	75.67	Baik
3	NA	74	75	77	75.33	Baik
4	PES	73	74	77	74.66	Baik
5	DD	70	85	98	84.33	Sangat Baik
6	AOS	75	78	79	77.33	Baik
7	TD	62	69	70	67	Baik

8	NS	70	78	80	76	Baik
9	SR	75	78	79	77.33	Baik
10	MA	44	91	91	75.33	Baik
11	HI	44	62	68	58	Cukup
12	NA	40	41	45	42	Cukup
13	SA	42	42	44	42.66	Cukup
14	KA	35	37	49	40.33	Kurang
15	JI	43	44	67	51.33	Cukup
16	AR	35	39	51	41.66	Cukup
17	AU	36	44	67	49	Cukup
Jumlah					1083.51	
Rata-rata					63.74	

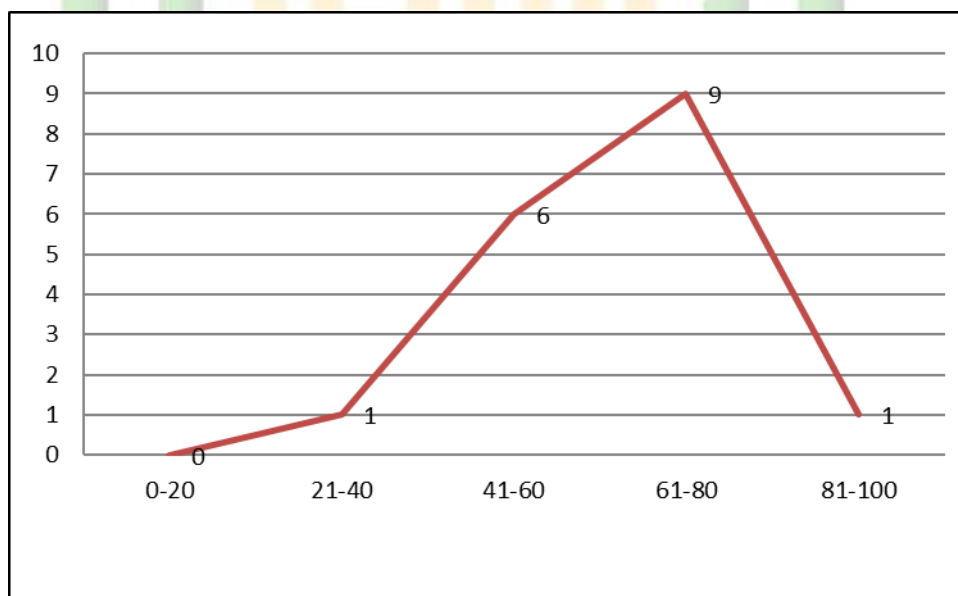
Berdasarkan tabel nilai kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di atas bahwa siswa yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 1 siswa, kategori baik 9 orang siswa, kategori cukup 6 orang siswa, dan kategori kurang 1 orang siswa sedangkan kategori sangat kurang 0 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai

No	Kategori	Nilai	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	81-100	1	5,88 %
2	Baik	61-80	9	52,94%
3	Cukup	41-60	6	35,29%
4	Kurang	21-40	1	5,88%
5	Sangat Kurang	0-20	0	0%
Total			17	100

Tabel distribusi frekuensi tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai diatas menunjukkan bahwa dari total 17 siswa yang diteiti, 1 Siswa (5,88%) memiliki kemampuan membaca Al-qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori sangat baik, 9 Siswa (52,94%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori baik, sedangkan 6 siswa atau (35,59%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori cukup, dan 1 siswa atau (5,88%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori kurang. Dan 0 siswa atau tidak ada pada kategori sangat kurang. Secara jelas presentasi (%) kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai dapat terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik kemampuan membaca AlQur'an di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai

Selanjutnya diadakan perhitungan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII^AMTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, data kemampuan membaca Al-Qur'an di atas bahwa total nilai siswa keseluruhan berjumlah 1082.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebesar 63,74 berada pada interval 61-80 termasuk dalam kategori baik.

2. Analisis hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTS Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Menganalisis korelasi atau hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTS Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penelitian ini, maka akan di uji hipotesis dengan rumus yang telah ditentukan, namun sebelumnya penulis melakukan perhitungan untuk angka korelasi variabel X (Pemahaman Media *Talking Pen*) dan variabel Y (kemampuan siswa di MTS Babussalam), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam perhitungan tabel berikut:

Tabel 4.19

Analisis hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTS Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SM	2,7	75,67	7,29	5725,9489	204,3
2	VC	2,9	75,67	8,41	5725,9489	219,4
3	NA	2,8	75,33	7,84	5674,6089	210,9
4	PES	2,8	74,67	7,84	5575,6089	209,1
5	DD	2,9	84,33	8,41	7111,5489	244,6
6	AOS	2,7	77,33	7,29	5979,9289	208,8
7	TD	2,7	67	7,29	4489	180,9
8	NS	3,1	76	9,61	5776	235,6
9	SR	2,9	77,33	8,41	5979,9289	224,3
10	MA	2,9	75,33	8,41	5674,6089	218,5
11	HI	2,7	58	7,29	3364	156,6
12	NA	2,7	42	7,29	1764	113,4
13	SA	2,7	42,67	7,29	1820,7289	115,2
14	KA	2,6	40,33	6,76	1626,5089	104,9
15	JI	2,7	51,33	7,29	2634,7689	138,6
16	AR	2,4	41,67	5,76	1736,3889	100
17	AU	2,6	49	6,6	2401	127,4
Jumlah		46,8	1083,7	129,24	73060,5268	3012,38

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dan Y di atas diketahui jumlah keseluruhan dengan masing-masing variabel, selanjutnya dari hasil tersebut akan dicari nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$N = 17$$

$$\sum X^2 = 129,24$$

$$\sum X = 46,8$$

$$\sum Y^2 = 73060,5268$$

$$\sum Y = 1083,7$$

$$\sum XY = 3012,38$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{17.3012,38 - (46,8)(1083,7)}{\sqrt{\{(17.129,24) - (46,8)^2\} \cdot \{(17.73060,5268) - (1083,7)^2\}}} \\
 &= \frac{51210,46 - 50715,29}{\sqrt{(2197,08) - (2190,24) \cdot (1242028,956) - (1174318,966)}} \\
 &= \frac{495,172}{\sqrt{(6,84) \cdot (67709,96)}} \\
 &= \frac{495,172}{\sqrt{463136,1264}} \\
 &= \frac{495,172}{680,541} \\
 &= 0,7276152 \text{ atau } 0,728
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas,diperoleh nilai koefisien korelasi pemahaman siswa terhadap media *Talking Pen* dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebesar 0,728. Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} ,maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* dengan melalui cara interpretasi terhadap koefesien korelasi yang diperoleh, atau nilai r. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Interpretasi Nilai R Product Moment

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 < 0,199	Sangat rendah
0,20 < 0,399	Rendah

0,40 < 0,599	Sedang
0,60 < 0,799	Kuat
0.80 < 1,000	Sangat baik

Berdasarkan tabel korelasi diatas, maka koefesien r_{xy} 0,728 berada pada antara 0,60 – 0,799, dengan demikian terdapat korelasi yang kuat antara pemahaman siswa terhadap media *Talking Pen* dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini nilai r hitung sebesar 0,728 tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% yang terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan variabel dengan rumus $db = N - nr$ sehingga diperoleh $db = 17 - 2 = 15$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,514 karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat'' dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat di tolak. Selanjutnya untuk lebih meyakinkan taraf signifikan dari hasil di atas, dilanjutkan dengan menggunakan rumus t hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hitung}} &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\
 &= \frac{0,728 \sqrt{17-2}}{\sqrt{1-0,728^2}} \\
 &= \frac{0,728 \sqrt{15}}{\sqrt{1-0,529424}} \\
 &= \frac{0,728 \cdot 3,873}{\sqrt{0,470576}} \\
 &= \frac{2,819544}{0,685985} \\
 &= 4,1102123 \text{ atau } 4,110
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,110 selanjutnya t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada tabel t_{hitung} *product moment* dengan terlebih dahulu mencari *df (degrees of freedom)* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$db \text{ atau } df = N - nr$$

$$db \text{ atau } df = 17 - 2 = 15$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa *df* sebesar 15 diperoleh tabel harga kritis untuk “*t*” pada taraf signifikan 5% adalah 2,131 dengan demikian maka diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,110 lebih besar dari harga kritis untuk “*t*”, pada taraf signifikan 5% adalah 2,131 sehingga dapat penulis simpulkan bahwa ada terdapat korelasi atau hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^AMTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat oleh karena itu H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya ada hubungan antara penggunaan media *Talking Pen* Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL

A. Hasil Pemahaman Siswa dalam Penggunaan Media *Talking Pen*

Berdasarkan hasil penelitian penulis di MTs Babussalam Kumai kelas VII^A pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Terhadap Penggunaan
Media Talking Pen Di Kelas VII A MTs Babussalam Kumai

NO	Interval	Kategori	F	%
1	>3,25 – 4	Sangat Baik	0	0
2	>2,50 – 3,25	Baik	16	94,12
3	>1,75 – 2,50	Cukup	1	5,88
4	1 – 1,75	Kurang	0	0
Jumlah			N=17	100

Berdasarkan tabel di atas memberi gambaran bahwa sebagian besar pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pendi* kelas VII^A MTs Babussalam Kumai berada pada kategori sangat baik tidak ada atau (0%) sedangkan yang berada pada kategori baik berjumlah 16 siswa atau (94,12%), dan 1 siswa atau (5,88%) berada pada kategori cukup. Sedangkan yang berada pada kategori kurang tidak ada atau (0%). Jadi, dari tabel di atas diketahui bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai berada pada kategori baik, karena 94,12% pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* termasuk dalam kategori baik yang berada pada interval 2,50-3,25.

B. Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media

Talking Pen siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai

Tabel 5.2
Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai

NO	Siswa	Tes I	Tes II	Tes III	Rata-rata Skor	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	SM	74	76	77	75.67	Baik
2	VC	74	76	77	75.67	Baik
3	NA	74	75	77	75.33	Baik
4	PES	73	74	77	74.66	Baik
5	DD	70	85	98	84.33	Sangat Baik
6	AOS	75	78	79	77.33	Baik
7	TD	62	69	70	67	Baik
8	NS	70	78	80	76	Baik
9	SR	75	78	79	77.33	Baik
10	MA	44	91	91	75.33	Baik
11	HI	44	62	68	58	Cukup
12	NA	40	41	45	42	Cukup
13	SA	42	42	44	42.66	Cukup
14	KA	35	37	49	40.33	Kurang

15	JI	43	44	67	51.33	Cukup
16	AR	35	39	51	41.66	Cukup
17	AU	36	44	67	49	Cukup
Jumlah					1083.51	
Rata-rata					63.74	

Berdasarkan tabel nilai kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di atas bahwa siswa yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 1 siswa, kategori baik 9 orang siswa, kategori cukup 6 orang siswa, dan kategori kurang 1 orang siswa sedangkan kategori sangat kurang 0 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai

No	Kategori	Nilai	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	81-100	1	5,88 %
2	Baik	61-80	9	52,94%
3	Cukup	41-60	6	35,29%
4	Kurang	21-40	1	5,88%
5	Sangat Kurang	0-20	0	0%
Total			17	100

Suharsimi Arikunto, (1988:214)

Tabel distribusi frekuensi tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VII^A MTs. Babussalam Kumai diatas menunjukkan bahwa dari total 17 siswa yang diteiti,1 siswa atau (5,88%) yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori sangat baik. Sedangkan sebagian lainnya 9 orang Siswa atau (52,94%) yang memiliki kemampuan membaca Al-qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori baik, dan 6 Siswa atau (35,29%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori Cukup, sedangkan 1 siswa atau (5,88%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* dengan kategori kurang, dan pada kategori sangat kurang tidak ada atau (0%) siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen*

Selanjutnya diadakan perhitungan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII^AMTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, data kemampuan membaca Al-Qur'an di atas bahwa total nilai siswa keseluruhan berjumlah 1083,51

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebesar 63,74 berada pada interval 61-80 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* diketahui bahwa kemampuan membaca Al Qur'an siswa termasuk dalam kategori baik, yaitu 63,74 yang berada pada interval 61-80. Hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi penulis pada hari Sabtu tanggal 20 Mei 2017, ketika siswa sedang melaksanakan tes membaca Al Qur'an terlihat siswa lancar dalam membaca ayat Al Qur'an, tepat dalam melafalkan makharij huruf, tepat dalam membaca hukum bacaan seperti hukum bacaan idgham, ikhfa, idzhar, iqlab, dan qalqalah. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Maswarinah (2008:22):

1. Mengeluarkan bunyi huruf dari makhraj yang tepat dan membedakan antara bunyi huruf yang serupa.
2. Menghubungkan simbol tulisan dengan yang ditunjuk.
3. Melafalkan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid.
4. Menjaga baris panjang pendek dalam ucapan.
5. Tidak mengganti huruf dengan huruf lain.
6. Tidak menambah huruf dan tidak membuang huruf pada kata dasar.
7. Membaca dengan waqaf yang sesuai.
8. Menghayati bacaan.
9. Mengeluarkan suara dengan jelas sebagai tanda berhenti.

C. Hasil hubungan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTS Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dan Y di atas diketahui jumlah keseluruhan dengan masing-masing variabel, selanjutnya dari hasil tersebut akan dicari nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 17 & \Sigma X^2 & = 129,24 \\
 \Sigma X & = 46,8 & \Sigma Y^2 & = 73060,5268 \\
 \Sigma Y & = 1083,7 & \Sigma XY & = 3012,38
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{17 \cdot 3012,38 - (46,8)(1083,7)}{\sqrt{\{(17 \cdot 129,24) - (46,8)^2\} \cdot \{(17 \cdot 73060,5268) - (1083,7)^2\}}} \\
 &= \frac{51210,46 - 50715,29}{\sqrt{(2197,08) - (2190,24) \cdot (1242028,956) - (1174318,966)}} \\
 &= \frac{495,172}{\sqrt{(6,84) \cdot (67709,96)}} \\
 &= \frac{495,172}{\sqrt{463136,1264}} \\
 &= \frac{2410495,172}{680,541} \\
 &= 0,7276152 \text{ atau } 0,728
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas,diperoleh nilai koefisien korelasi pemahaman siswa terhadap media *Talking Pen* dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebesar 0,728. Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} ,maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* dengan melalui cara interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Interpretasi Nilai R *Product Moment*

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 < 0,199	Sangat rendah
0,20 < 0,399	Rendah
0,40 < 0,599	Sedang
0,60 < 0,799	Kuat
0,80 < 1,000	Sangat baik

Sugiyono,(2013:31)

Berdasarkan tabel korelasi diatas, maka koefesien r_{xy} 0,728 berada pada antara 0,60 – 0,799, dengan demikian terdapat korelasi yang kuat antara pemahaman siswa terhadap media *Talking Pen* dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini nilai r hitung sebesar 0,728 tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% yang terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan variabel dengan rumus $db = N - nr$ sehingga diperoleh $db = 17 - 2 = 15$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,514 karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-

Qur'an di kelas VII^AMTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat'' dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat di tolak. Selanjutnya untuk lebih meyakinkan taraf signifikan dari hasil di atas, dilanjutkan dengan menggunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

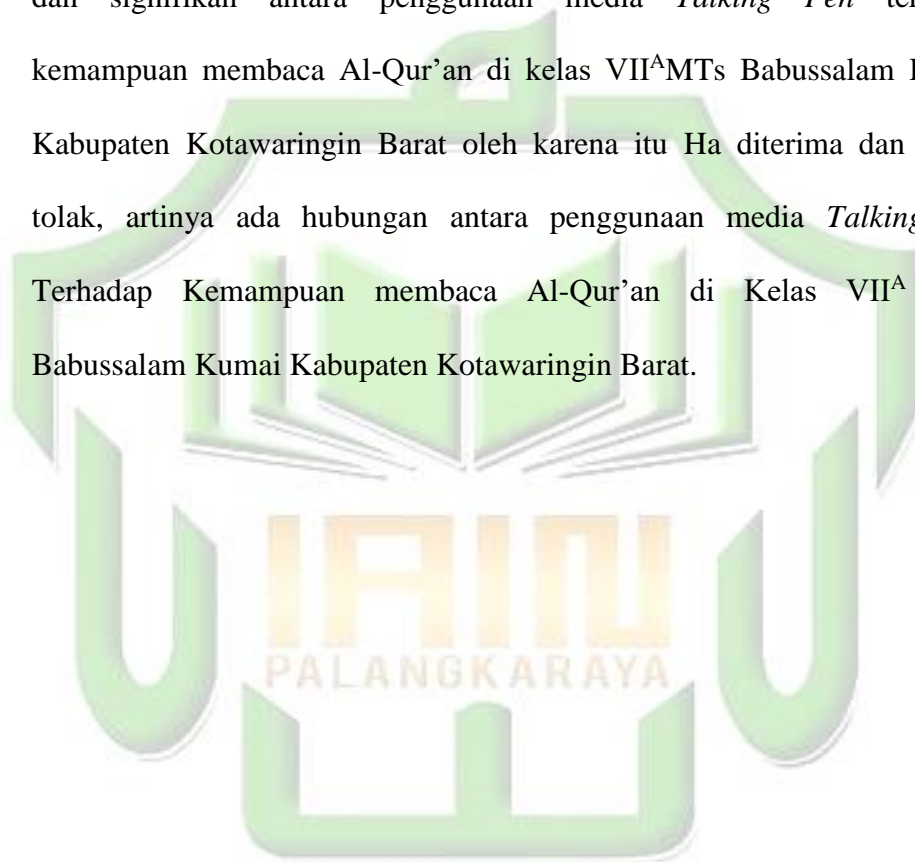
$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\
 &= \frac{0,728\sqrt{17-2}}{\sqrt{1-0,728^2}} \\
 &= \frac{0,728\sqrt{15}}{\sqrt{1-0,529424}} \\
 &= \frac{0,728 \cdot 3,873}{\sqrt{0,470576}} \\
 &= \frac{2,819544}{0,685985} \\
 &= 4,1102123 \text{ atau } 4,110
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,110 selanjutnya t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada tabel t_{hitung} *product moment* dengan terlebih dahulu mencari *df (degrees of freedom)* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$db \text{ atau } df = N - nr$$

$$db \text{ atau } df = 17 - 2 = 15$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa df sebesar 15 diperoleh tabel harga kritis untuk “ t ” pada taraf signifikan 5% adalah 2,131 dengan demikian maka diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,110 lebih besar dari harga kritis untuk “ t ”, pada taraf signifikan 5% adalah 2,131 sehingga dapat penulis simpulkan bahwa ada terdapat korelasi atau hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media *Talking Pen* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat oleh karena itu H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya ada hubungan antara penggunaan media *Talking Pen* Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur’an di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang korelasi pemahaman Siswa dalam Penggunaan Media *Talking Pen* dan Kemampuan siswa setelah menggunakan media *talking pen* siswa kelas VII^A MTs. Babussalam kumai maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor rata-rata yaitu 2,753 yang berada pada interval >2,50-3,25. Dengan demikian secara keseluruhan pemahaman siswa dalam penggunaan media *Talking Pen* berada pada kategori baik.
2. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di Kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat dengan perolehan skor rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai adalah 63,74 yang berada pada interval 61-80. Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai berada pada kategori baik.
3. Terdapat korelasi/hubungan positif dan signifikan antara pemahaman siswa terhadap penggunaan media *Talking Pen* dan kemampuan membaca

Al-Qur'an setelah menggunakan media *Talking Pen* di kelas VII^A MTs Babussalam Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Terbukti dengan adanya t_{hitung} sebesar 4,110 lebih besar dari "t" pada taraf signifikan 5% sebesar 2,131.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa yang masih kurang dan yang sangat kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta masih kurang dalam memahami hukum-hukum tajwid agar kiranya lebih meningkatkan lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman serta petunjuk bagi umat Islam baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Bagi guru diharapkan agar lebih memberikan bimbingan tambahan yang khusus pada siswa yang kurang dan yang sangat kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami hukum-hukum tajwid.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan agar lebih memerhatikan siswa-siswi yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an serta masih kurang dalam memahami hukum-hukum tajwid dengan cara mengadakan program-program sekolah yang sifatnya mengarah kepada pembelajaran Al-Qur'an dan diharapkan juga agar memberikan fasilitas yang memadai dan sifatnya memudahkan dalam belajar Al-Qur'an dan hukum tajwidnya, seperti Al-Qur'an di tambah lagi dan buku-buku tentang hukum bacaan tajwid dan jika memungkinkan untuk menggunakan media *Talking Pen*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Izzan, Ahzan. 2005. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Tafakur (humaniora).
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Prees.
- Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Luthfi, Moh.Syaikhuni, 2008. *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Jibril Bagi Santri Tahfidzhul Qur'an Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, Mojokenong Jatirejo Mojokerto*.
- Margono. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muchtar, Hari Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Menggefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Qur'an Read Pen. *Petunjuk Penggunaan*. Penerbit, Al-Qowam.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Lentera Hati*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Lentera Hati*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 1995. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi FTIK*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Delia Citra Utama.
- Widiasmoro, Erwin. 2014. *Rahasia Menjadi Guru Idola*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.